

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan pemerintah di berbagai belahan dunia menerapkan sejumlah kebijakan baru terkait untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, tidak terkecuali pemerintah Republik Indonesia. Sebagai upaya percepatan penanganan Covid-19 pemerintah melalui PP No. 21 Tahun 2020 menerbitkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (*social distancing*) terkait aktivitas kerja, dunia usaha, perkantoran, pendidikan, keagamaan, ekonomi ataupun aktivitas sosial lainnya.

Hampir semua bidang terdampak akan adanya pandemi Covid-19 ini, tidak terkecuali bidang pendidikan. Khusus terkait dengan dunia pendidikan, pemerintah telah mengubah moda pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi sejak 16 Maret 2020 hingga waktu yang belum ditentukan. Dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), salah satunya menyebutkan bahwa sekolah di seluruh Indonesia diliburkan dan mengganti kegiatan belajar di rumah untuk beberapa waktu sampai ada pemberitahuan selanjutnya.

Pandemi Covid-19 telah membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka (konvensional) menjadi pembelajaran secara online. Banyak sekolah yang belum mempunyai infrastruktur pembelajaran online, namun tetap dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran online tersebut. Banyak pihak yang merasa belum siap untuk pelaksanaan pembelajaran online, baik dari guru, siswa, maupun orang tua.

Menurut Riyana (2019: 1.14), *online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Materi pembelajaran

yang dipelajari pun lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan pembelajaran secara online.

SDN Cabean 3 adalah sekolah yang terletak di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Meski berada di dekat pusat kota kabupaten, namun SDN Cabean 3 masih tergolong dalam sekolah pedesaan. Karakteristik siswa dan orang tua yang masih tergolong gagap teknologi pun ditemui di sana. Selain itu, tidak semua guru di sana melek teknologi dan internet. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 ini, tentunya akan memberikan berbagai dampak baik dari siswa, guru, maupun orang tua.

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, sudah banyak penelitian yang telah dilakukan terkait pembelajaran online pada masa pandemi (Allo, 2020; Foti, 2020; Mailizar, dkk., 2020; Almuraqab, 2020; Mataka, Mukurunge, & Bhila, 2020; Demuyakor, 2020; Oluwashina, dkk., 2020; Purwanto, dkk., 2020; Setiawan, 2020; Firman & Rahman, 2020; Kusuma & hamidah, 2020; Herliandry, dkk., 2020; Anhusadar, 2020; Muthy & Pujiastuti, 2020; Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020; Ulfah & Suryantoro, 2020; Sianipar, dkk., 2020; dan Pratiwi, 2020). Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, belum ditemukan yang meneliti tentang studi kasus dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran online.

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus: Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di SDN Cabean 3 Kecamatan Demak Kabupaten Demak”.

1.2 Fokus dan Lokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini diperinci sebagai berikut:

- (1) Dampak yang dihadapi guru SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.

- (2) Dampak yang dihadapi siswa SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.
- (3) Dampak yang dihadapi orang tua siswa SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.
- (4) Solusi/upaya yang dilakukan guru, siswa, dan orang tua siswa SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak untuk menghadapi dampak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19

1.2 2 Lokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cabean 3 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan orang tua siswa kelas I sampai dengan kelas V.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Apa saja dampak yang terjadi dalam pembelajaran online terhadap guru, siswa, dan orang tua di SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam pada masa pandemi Covid-19?
- (2) Mengapa dampak tersebut dapat terjadi dalam pembelajaran online terhadap guru, siswa, dan orang tua di SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam pada masa pandemi Covid-19?
- (3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online di SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak pada masa pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran online di SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak pada masa pandemi Covid-19.
- (2) Untuk mengidentifikasi dampak yang terjadi dalam pembelajaran online terhadap guru, siswa, dan orang tua di SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam pada masa pandemi Covid-19.

- (3) Untuk mengidentifikasi alasan dampak tersebut dapat terjadi dalam pembelajaran online terhadap guru, siswa, dan orang tua di SDN Cabean 3 Kec. Demak Kab. Demak dalam pada masa pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum ada manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

(1) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran online.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian ini di masa yang akan datang.

(2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk memberikan informasi tentang konsep pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.
- b. Bagi siswa, untuk memberikan informasi terkait solusi dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pembelajaran online selanjutnya yang lebih baik.
- c. orang tua, untuk memberikan informasi terkait solusi dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pembelajaran online selanjutnya yang lebih baik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah berupa Studi Kasus Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di SDN Cabean 3 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan dampak positif dan negatif yang dialami guru, siswa, dan orang tua siswa kelas I sampai dengan kelas V di SDN Cabean 3 Kecamatan Demak Kabupaten Demak dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 serta usaha dalam menghadapi kendala-kendala yang muncul.